A stack of newspapers is shown, with the top page clearly displaying the word "BUSINESS" in a large, bold, sans-serif font. The newspapers are slightly out of focus, creating a sense of depth. The background is a soft, light blue color.

# Menyiapkan Kompetensi Bankir di Era Disrupsi Teknologi Finansial

**Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan**

Disampaikan dalam Seminar Nasional Vokasi Perbankan 2018

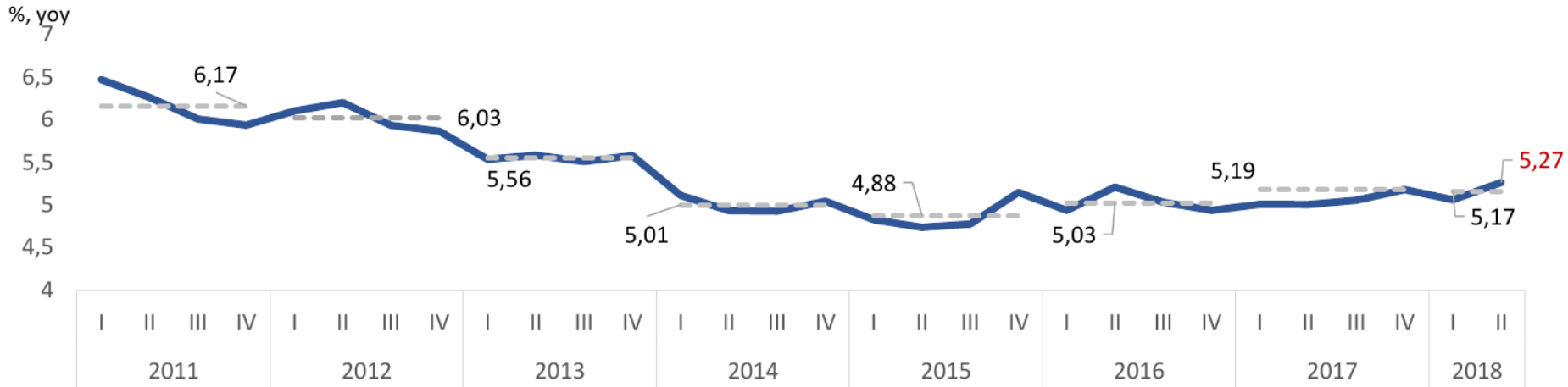
Yogyakarta, 18 Oktober 2018



## Daftar Isi

	Hal
1. Kondisi & Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Indonesia	2
2. Kondisi & Perkembangan SDM Indonesia dan Sektor Perbankan	5
3. Perkembangan & Disrupsi Inovasi Teknologi Finansial	10
4. Peluang & Tantangan Disrupsi Inovasi Teknologi Finansial	15
5. Dampak Disrupsi Inovasi Teknologi Finansial Terhadap SDM Perbankan	17
6. Kebutuhan SDM di Era Disrupsi Inovasi Teknologi Finansial	20
7. Strategi di Era Disrupsi Inovasi Teknologi Finansial	21
8. Kesimpulan & Penutup	22

## PEREKONOMIAN INDONESIA BERADA PADA PATH PEMULIHAN...



Sumber: BPS, diolah

## DIDORONG OLEH MASIH KUATNYA PERMINTAAN DOMESTIK

Komponen PDB Pengeluaran	2015				2015	2016				2016	2017				2017	2018		
	I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	Sem 1
Konsumsi Rumah Tangga	4,99	4,97	4,96	4,92	4,96	4,95	5,07	5,01	4,99	5,01	4,94	4,95	4,93	4,97	4,95	4,95	5,14	5,05
Konsumsi Lembaga Nonprofit Melayani Rumah Tangga	-8,06	-7,98	6,57	8,33	-0,62	6,41	6,73	6,67	6,75	6,64	8,07	8,52	6,02	5,24	6,91	8,09	8,71	8,40
Konsumsi Pemerintah	2,92	2,62	7,09	7,10	5,31	3,43	6,21	-2,95	-4,03	-0,14	2,69	-1,92	3,48	3,81	2,14	2,74	5,26	4,17
Investasi	4,59	4,00	4,93	6,43	5,01	4,67	4,18	4,24	4,79	4,47	4,77	5,34	7,08	7,27	6,15	7,95	5,87	6,89
Investasi Bangunan	5,71	4,72	6,11	7,78	6,11	6,78	5,07	4,96	4,07	5,18	5,87	6,07	6,28	6,68	6,24	6,16	5,02	5,58
Investasi Nonbangunan	1,61	2,04	1,63	2,45	1,93	-1,21	1,69	2,15	7,04	2,43	1,46	3,23	9,47	9,03	5,90	13,57	8,41	10,90
Ekspor	-0,63	-0,26	-0,96	-6,42	-2,12	-3,10	-1,50	-5,75	4,15	-1,57	8,41	2,80	17,01	8,50	9,09	6,09	7,70	6,89
Impor	-2,58	-7,07	-6,47	-8,62	-6,25	-5,04	-3,47	-4,13	2,72	-2,45	4,81	0,20	15,46	11,81	8,06	12,66	15,17	13,90
<b>PDB</b>	<b>4,83</b>	<b>4,74</b>	<b>4,78</b>	<b>5,15</b>	<b>4,88</b>	<b>4,94</b>	<b>5,21</b>	<b>5,03</b>	<b>4,94</b>	<b>5,03</b>	<b>5,01</b>	<b>5,01</b>	<b>5,06</b>	<b>5,19</b>	<b>5,07</b>	<b>5,06</b>	<b>5,27</b>	<b>5,17</b>

# Perkembangan ekonomi Indonesia semester 1/2018

Di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi global, ekonomi Indonesia pada triwulan 2/2018 masih meningkat dengan pertumbuhan sebesar 5,27% (yoy).

PDB ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang hingga triwulan 2/2018 menyumbang 55,43% PDB.

Secara sektoral, kontribusi terbesar tampak dari industri pengolahan 20,27% pada triwulan 2/2018.

Optimisme konsumen tetap terjaga, yang ditunjukkan dengan Indeks Keyakinan Konsumen pada bulan Juni 2018 sebesar 135,4.

Sampai dengan Mei 2018 pertumbuhan penjualan ritel tumbuh positif, namun sedikit melambat pada Juni 2018.

Kinerja kegiatan usaha triwulan 1/2018 lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, tercermin dari SBT Total. Kinerja sektor industri pengolahan juga meningkat berdasarkan indeks PMI. Pada triwulan 2/2018, kinerja kegiatan usaha diperkirakan kembali meningkat.

Nilai tukar rupiah belum mampu keluar dari depresiasi, return dari awal tahun masih negatif (per 1 Agustus 2018). IHSG juga mengalami tren menurun selama tahun 2018 (Data per 1 Agustus 2018).

Pelonggaran moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia belum mampu mendorong pertumbuhan kredit. Kinerja penyaluran kredit dapat mendorong aktivitas perekonomian yang tumbuh positif.

Perekonomian domestik juga didukung oleh tingkat inflasi yang rendah dan terjaga di kisaran target pemerintah dan Bank Indonesia  $4\pm 1\%$  yaitu 3,18% (yoy) pada Juni 2018.

Uang Beredar (M2) yang mencerminkan likuiditas perekonomian mengalami tren meningkat setelah sebelumnya sempat menurun pada awal tahun 2018. Semester I 2018, nilai defisit perdagangan mencapai USD 1,2 milyar.

## Perkembangan industri perbankan Indonesia semester 1/2018

Indikator	31-03-17 (1)	31-12-17 (2)	31-03-18 (3)	(3)/(2)	(3)/(1)
<b>(Milyar)</b>					
Total asset	6.571.793	7.099.564	7.135.601	0,51%	8,58 %
Kredit	4.191.886	4.548.155	4.553.173	0,11%	8,62 %
DPK	4.703.466	5.050.984	5.048.278	-0,05%	7,33 %
<b>Rasio Keuangan (%)</b>					
CAR	22,88	23,18	22,65	(53)	(23)
ROA	2,50	2,45	2,55	10	5
NIM	5,38	5,32	5,07	(25)	(32)
BOPO	80,15	78,64	78,76	12	(139)
NPL/NPF Gross	2,98	2,50	2,67	17	(30)
NPL/NPF Net	1,29	1,11	1,20	9	(9)
LDR/LFR	89,12	90,04	90,19	15	107



## Kondisi sumber daya manusia

Tahun	Penduduk (juta)	Angkatan Kerja (juta)	Penduduk 65+ (juta)
2007	224,9	108,0	5.1
2010	233,5	112,9	5.3
2015	247,6	121,5	5.9
2020	261,0	130,8	7.0
2025	273,2	140,7	8.5

- Laju pertumbuhan penduduk yang menurun, menuju  $\pm 1\%$  p.a di periode 2020-2025
- Tingkat penuaan penduduk
- Laju urbanisasi yang tinggi

Tingkat Pendidikan Pekerja (%)	2011
Tidak sekolah & Tamat SD	49.4
Pendidikan Menengah	42.5
Pendidikan Tinggi	8.1

- Kualitas pendidikan SDM masih rendah

Indikator Kesehatan	2010
Angka Kematian Ibu (per 100 ribu)	240
Angka Kematian Bayi (per 1000)	30
Umur Harapan Hidup (tahun)	71

- Perbaiki indikator kesehatan
- Namun masih lebih rendah dibandingkan negara tetangga

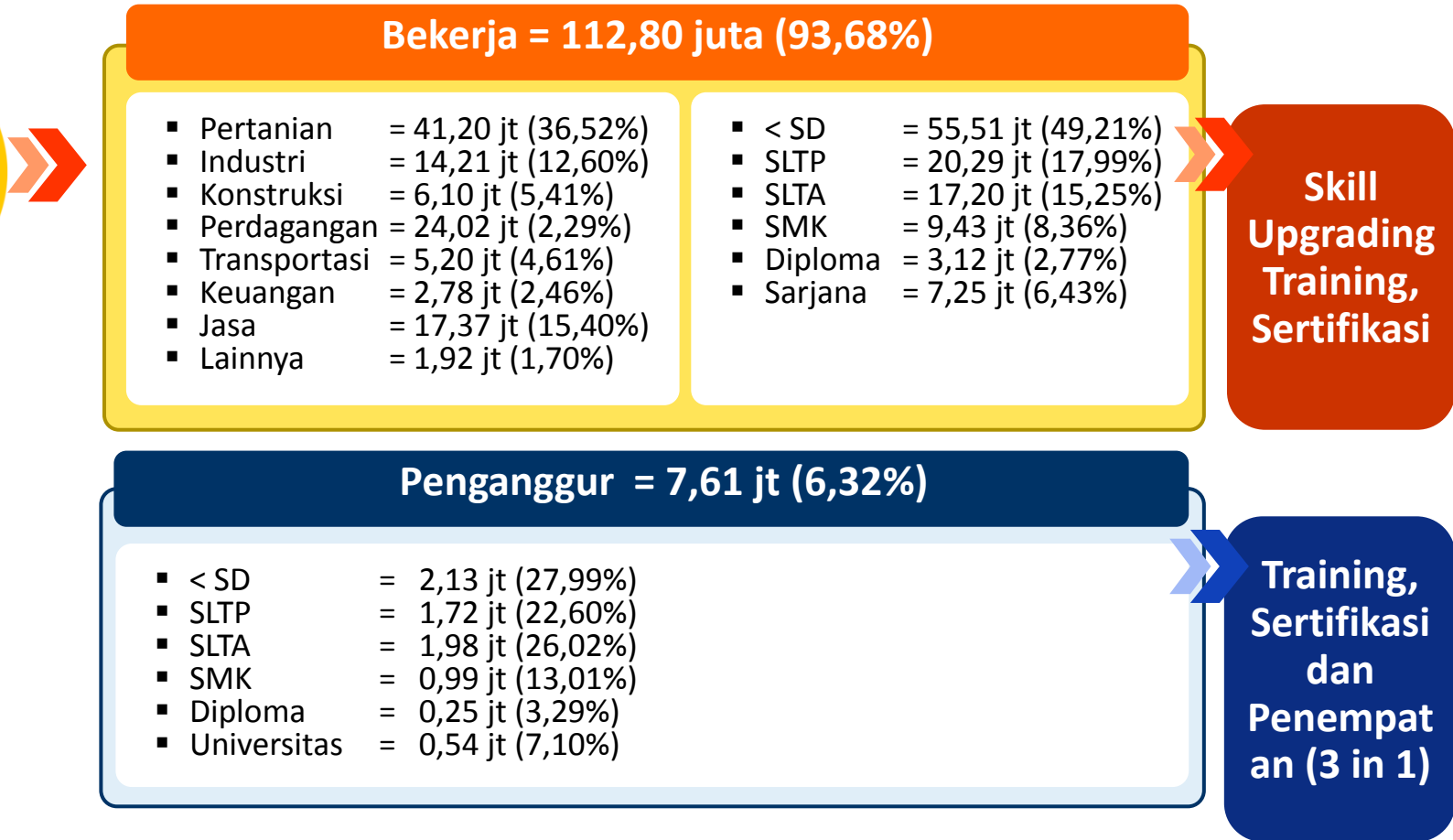
# Keadaan ketenagakerjaan Indonesia



**Target grup  
pelatihan**

Angkatan  
Kerja

120,41 juta



## Isu-isu SDM

### **DARI SISI PERUSAHAAN:**

1. Kurang tepat dalam rekrutmen pegawai karena tidak memiliki standar kompetensi yang dibutuhkan.
2. Penyusunan program pelatihan kurang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pegawai sesuai bidang tugasnya.
3. Ketidaktepatan dalam penempatan pegawai karena tidak ada bukti kompetensi kerja yang dimiliki oleh pegawai.
4. Adanya kesenjangan kompetensi antar bank dan antar daerah.
5. *Hijack* pegawai terbaik antar bank masih terjadi, karena proses kaderisasi belum berjalan dengan baik.

### **DARI SISI PEGAWAI**

1. Ketidakjelasan dalam menentukan profesi yang akan dipilih, akhirnya bekerja apa adanya.
2. Kesulitan dalam menunjukkan kompetensinya, karena belum memiliki kompetensi yang diakui oleh industri.
3. Tidak mempunyai alat ukur kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya.
4. Kesulitan dalam mendapatkan kesepakatan atas remunerasi dalam negosiasi dengan perusahaan.

### **DARI SISI MASYARAKAT:**

1. Pelayanan rendah, sehingga banyak komplain dari nasabah.
2. Kepercayaan menurun karena banyak kesalahan dan fraud yang terjadi.
3. Nasabah pindah ke bank lain yang pelayanan dan keamanan transaksinya lebih baik.



# Kondisi sumber daya manusia Indonesia saat ini

Menurut Asian Development Bank kondisi sumber daya manusia Indonesia saat ini menghadapi hal-hal sebagai berikut:

1. Pasar tenaga kerja didominasi oleh tenaga kerja berpendidikan rendah, dimana sebagian besar pendidikannya 38% pada level pendidikan dasar.
2. Kualitas pendidikan menjadi isu dimana berdasarkan hasil uji tes sains dan matematika untuk Indonesia masih pada level *basic cognitive skill*.
3. Banyak posisi pekerjaan diisi dengan pekerja yang tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.
4. Indonesia's Labor productivity still lags the nonboring countries.
5. Indonesia is suffering from double burden of malnutrition (DBM).

## Proyeksi Pegawai Industri Perbankan 2017- 2019

Nama Bank	2017	2018	2019
Bank BUMN	242.603	266.863	293.549
Bank Swasta Devisa	322.181	354.399	389.838
Bank Swasta Non Devisa	50.557	55.613	61.174
Bank BPD	55.630	61.193	67.312
Bank Asing	22.852	25.137	27.650
Bank Campuran	13.249	14.574	16.031
<b>Jumlah</b>	<b>707.074</b>	<b>777.781</b>	<b>855.559</b>

Catatan :

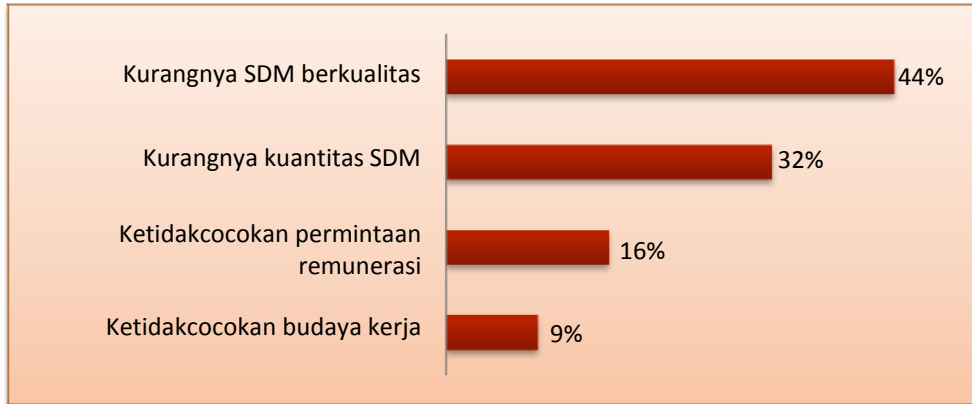
1. Tahun 2010 data riil pegawai bank di Indonesia sebanyak 362.841 orang
2. Tahun 2012 s.d. 2018 proyeksi pegawai bank tumbuh rata-rata sebesar  $\pm 10\%$  per tahun dengan asumsi pertumbuhan bisnis bank sebesar 20% per tahun

## Perkiraan Potensi Kebutuhan Sertifikasi Profesi Perbankan Tahun 2017 – 2019

Bidang Pekerjaan	2017	2018	2019
Compliance	8.767	9.644	10.608
Internal Audit	9.049	8.226	9.048
Operation	132.504	145.755	160.330
Treasury	5.514	6.066	6.672
Risk Management Specialist	15.272	16.799	18.478
Funding and Services	337.063	371.546	408.700
Credit	81.949	90.144	99.158
Wealth Management	55.928	61.520	67.672
Lainnya	60.312	66.344	72.978
General Banking	147.424	162.166	178.382
Risk Management Umum	25.296	27.826	30.608
<b>Total</b>	<b>879.784</b>	<b>967.764</b>	<b>1.064.540</b>

Sumber : Infobank. Menggunakan sampel 3 bank yaitu Bank CIMB Niaga, BII dan OCBC NISP. Proyeksi pertumbuhan pegawai bank sebesar optimis 10% dengan pertimbangan pertumbuhan bisnis sebesar 20% per tahun

# Bank diharapkan memiliki daya saing melalui dukungan SDM yang berkualitas

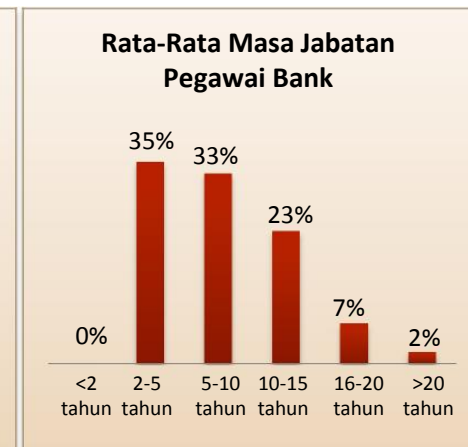
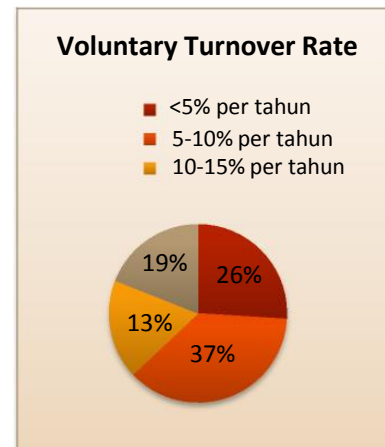


Berdasarkan hasil survey perbankan Indonesia tahun 2014 oleh PwC diketahui bahwa:

- 44% responden menyebut **kurangnya SDM berkualitas** sebagai kesulitan utama dalam memenuhi kebutuhan SDM bank.
- Fenomena **pembajakan karyawan** terjadi di industri perbankan Indonesia dengan alasan utama meliputi **pemberian paket kompensasi yang lebih baik** dan **prospek karir yang lebih baik**.
- **Voluntary turnover rate** relatif tinggi pada tingkat 5-15% per tahun.
- **Tingkat mobilitas pegawai** bank relatif tinggi yang tercermin dari rata-rata masa jabatan pegawai bank.

## Arah kebijakan untuk penguatan SDM Perbankan :

1. Terus meningkatkan kualitas sertifikasi
2. Meningkatkan pemanfaatan dana pengembangan SDM yang telah diwajibkan sebesar 5% dari biaya SDM
3. Pengaturan atas pembajakan SDM perbankan
4. Pengembangan database bankir Indonesia



## Tren digital di industri keuangan

Industri keuangan sudah mulai bertransformasi pada teknologi digital dan data. Banyak pemain baru masuk dengan teknologi, data dan model bisnis yang baru

### **Digital Money**

Money is definitely digitising, cheques are disappearing. But let's not forget that 85% of global transactions are still made with cash (Dollar Bank Notes).

### **Mobile is exploding**

Mobile is exploding across the world. Soon everyone will have a smartphone and hold the power of a bank branch in one hand. This allows the industry to think about consumer transactions in an entirely different way, and it brings in billions of people.

### **Data is King**

Amount of data is exploding, and it's not going to stop. Algorithms are the weapons of the digital company, and the ammunition is data. The better the quality of this data, the more value it is to the consumer. Security and privacy are genuine concerns, but data is going to change value propositions. There is so much data, and authentication is therefore very challenging.

### **Industry and Product Line is Blurring**

Industry lines are blurring, and product lines are blurring. Take digital payments – which involve tech companies, mobile carriers, handset manufacturers and merchants.

# Tren digital pada layanan pembayaran dan keuangan



Sumber: Six Converging Technology Trends, KPMG, 2014

Kata disrupsi teknologi berasal dari bahasa Inggris *disruptive technology* yang definisinya adalah inovasi teknologi, produk atau jasa yang membuat teknologi atau produk yang dominan yang sudah ada menjadi terganggu, perusakan; pemusnahan; penghancuran; atau pembinasaaan

“Disruptive innovation describes the process by which a product or services is introduced through basic propositions, targeting a small consumer segment. As it becomes more popular, the product or services gains such momentum that it threatens established competitors.”  
- Clay Christensen (Harvard Professor and innovation expert)



## Pengertian disrupsi inovasi

# Tren pengembangan teknologi ke depan oleh lembaga keuangan dan fintech yang menjadi pendorong ekonomi digital

## Intelligent

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) sehingga sistem lebih otonom, dinamis, fleksibel, dan potensial

### AI Foundations

- Untuk pengambilan keputusan, perubahan model bisnis, ekosistem, customer experience.
- Contoh: Enterprise Resources Planning.

### Intelligent Apps

- Intelligent intermediary layer antara manusia dan sistem.
- Kemampuan analitis dengan machine learning.
- Contoh: smart contracts, Google map

### Intelligent Devices

- Penggunaan device berbasis AI dan machine learning.
- Contoh: smart home, smart factory.

## Virtual

Memadukan dunia virtual dan nyata untuk menciptakan lingkungan yang terhubung secara digital dan imersif.

### Digital Twins

- Representasi digital dari entitas atau sistem nyata.
- Contoh: manufacturing simulation.

### Cloud to the Edge

- Menempatkan konten dan pemrosesan lebih dekat ke pengguna.
- Contoh: IoT computing

### Conversation Platform

- Pergeseran interaksi antara mesin dan manusia.
- Contoh: Siri

### Immersive Experience

Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dsb mengubah cara interaksi dengan dunia digital.

## Mesh

Koneksi antara sekumpulan orang, bisnis, perangkat, konten, dan layanan yang semakin meluas untuk memberikan outcome digital.

### Blockchain

- Pencatatan dan pemrosesan secara terdesentralisasi.
- Contoh: smart contracts.

### Event-Driven

- Mampu memanfaatkan momen bisnis baru.
- Contoh: robo advisor

### Continous Adaptive Risk and Trust

- Teknologi yang terus merespon berbagai ancaman dan security environment baru secara adaptif.
- Contoh: Adaptive Intrusion Detection System.





**165**

Jumlah  
Perusahaan  
fintech tahun  
2016



**235**

Jumlah  
perusahaan  
fintech  
tahun 2018



**64**

Jumlah P2P  
lending

**10**

Terdaftar di  
OJK



**Rp 7**

**Trilyun**

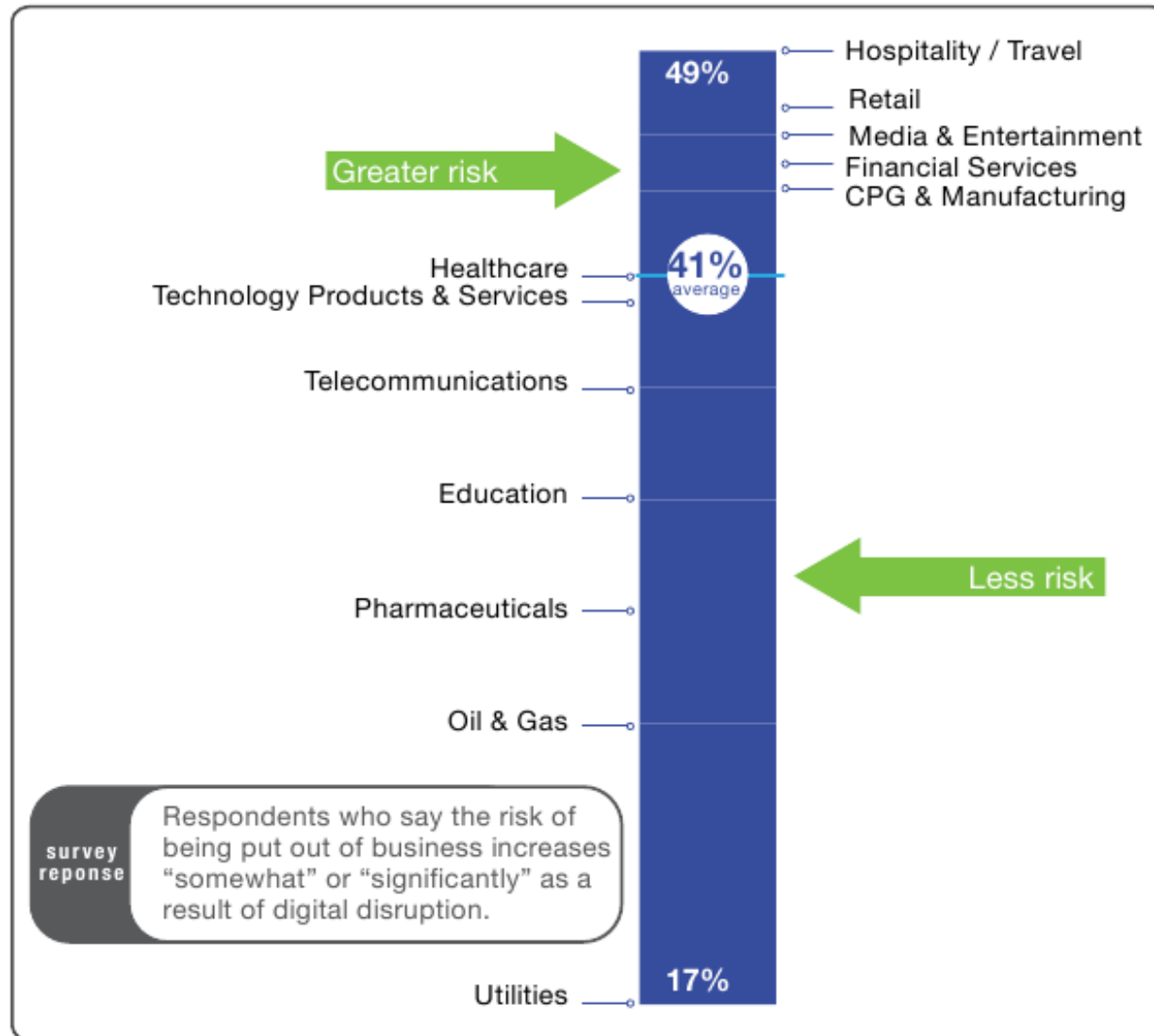
Jumlah dana  
terdistribusi  
per Juni  
2018

## Peluang dan tantangan disrupti inovasi teknologi finansial

1. Dengan berkembangnya teknologi di Indonesia turut membuat sektor keuangan juga harus mengikuti kemajuan teknologi.
2. Fintech mendorong perbankan melakukan digitalisasi dan otomatisasi. Sehingga dapat memangkas biaya operasi bank.
3. Fintech mampu mendorong pendapatan perbankan bertambah karena kehadiran produk dan model bisnis yang inovatif.
4. Bank, dengan berinovasi dan mendorong produk baru yang relevan ke pasar, serta pengalaman baru ke nasabah dengan cepat, maka bank akan jadi disruptor baru.
5. Di sisi lain, *fintech* juga merupakan ancaman bagi perbankan, di mana dampak digitalisasi perbankan dapat memangkas *margin* dan bertambahnya risiko operasional.
6. Dari sisi operasional bank maka jumlah pegawai di front office terutama teller akan berkurang dan dari jumlah kantor bank digantikan oleh outlet digital.



## Existential Crisis



Source: Global Center for Digital Business Transformation, 2015

Hasil riset Global Center For Digital Business Transformation tahun 2015 menyimpulkan bahwa eksekutif perusahaan percaya rata-rata sekitar 4 dari 10 pemegang saham teratas saat ini di tiap industri akan tergeseer oleh *digital disruption* dalam jangka waktu 5 tahun yang akan datang.

Ancaman ini tidak hanya pada pergeseran perusahaan besar saja, tapi juga eksistensi seluruh industri. Para eksekutif dalam riset ini mempercayai bahwa *digital disruption* secara material telah meningkatkan risiko dikeluarkan dari industri.

## Dampak disrupti inovasi teknologi finansial dalam industri perbankan

1. Pertumbuhan jumlah kantor cabang bank akan semakin melambat dan kemungkinan akan berkurang yang digantikan dengan digital outlet.
2. Layanan melalui kantor akan berkurang dan digantikan oleh digital outlet atau sarana teknologi lainnya.
3. Pertumbuhan jumlah pegawai akan menurun bahkan terutama untuk di front office seperti teller akan semakin berkurang.





# THE WALL STREET JOURNAL.

Asia Edition ▼ | July 24, 2018 | Today's Paper | Video

Subscribe Now | Sign In

US \$1 FOR 3 MONTHS

Home World U.S. Politics Economy Business Tech **Markets** Opinion Life & Arts Real Estate WSJ Magazine

Search 🔍

OPINION

Dumb Idea of the Week



NEWSPLUS

RBC Growth Push  
Gaining Steam --  
Barrons.com



POLITICS

Russian Hackers Reach  
U.S. Utility Control  
Rooms, Homeland ...



MAGAZINE

The Fish Industry Is  
Plagued by Poor Quality  
and Fraud. One Chef ...



MARKET

As HURTS  
Arrives,  
Homeo...



## MARKETS

# Banks Shutter 1,700 Branches in Fastest Decline on Record

Lenders keep cutting despite growing economy as customers move online

By *Rachel Louise Ensign, Christina Rexrode and Coulter Jones*

🗨️ 147 COMMENTS

Updated Feb. 5, 2018 11:37 a.m. ET

Banks are closing branches at the fastest pace in decades, as they leave less profitable regions and fewer customers use tellers for routine transactions.

The number of branches in the U.S. shrank by more than 1,700 in the 12 months ended in June 2017, the biggest decline on record, according to a Wall Street Journal analysis of federal data.

Branch numbers fell again in the second half of 2017, according to related data submitted to bank regulators and reviewed by the Journal. That would add to the thousands of locations closed following the financial crisis, and is the longest stretch of closures since the Great Depression.

## Dampak SDM inovasi teknologi finansial menurut hasil survei PWC - *Separuh CEO berpendapat untuk pangkas SDM*

- Lebih dari separuh CEO yang disurvei atau sekitar 58% berencana untuk mengurangi jumlah staf lebih banyak lagi sebagai akibat dari otomatisasi selama lima tahun ke depan.
- Akan tetapi, para CEO itu sebanyak 69% tidak setuju dengan pendapat bahwa otomatisasi akan membuat pekerjaan yang memerlukan keahlian tinggi tidak lagi diperlukan.



- Kurangnya tenaga ahli telah menjadi perhatian utama para CEO. Sebanyak 73% responden menyebut krisis tenaga ahli sebagai ancaman bagi bisnis mereka, dibandingkan dengan hanya 46% yang terjadi pada enam tahun lalu.
- Era digital telah mengubah sesuatu yang awalnya hanya berupa kekhawatiran menjadi suatu tantangan. Sebanyak 81% CEO mengatakan mereka mencari SDM campuran dengan keahlian yang lebih luas dari sebelumnya. Perusahaan akan perlu untuk secara cepat dan efektif, mengembangkan kemampuan organisasi mereka untuk beradaptasi dan berinovasi.



## 1. Krisis Talenta

Kurangnya tenaga ahli telah menjadi perhatian utama para CEO; 73% menyebutnya sebagai ancaman bagi bisnis mereka, dibandingkan dengan hanya 46% enam tahun yang lalu. Era digital telah mengubah sesuatu yang awalnya hanya berupa kekhawatiran menjadi suatu tantangan; 81% CEO mengatakan mereka mencari campuran keahlian yang lebih luas dari sebelumnya. Perusahaan akan perlu untuk secara cepat dan efektif, mengembangkan kemampuan organisasi mereka untuk beradaptasi dan berinovasi.

## Kebutuhan SDM di era inovasi TF menurut hasil survei PWC



## 2. Kebutuhan baru terhadap SDM

Revolusi digital membentuk pendekatan baru terhadap SDM. Survei kami menemukan bahwa SDM seperti berikut inilah yang semakin dicari oleh para CEO:


- SDM yang memiliki keahlian khusus mendalam, namun memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan menyelesaikan masalah terhadap berbagai isu.
- Keahlian yang semakin *'Hybrid'* dan kemampuan untuk berhadapan dengan kompleksitas.
- Para pekerja lepas, dan konsultan spesialis.
- Budaya perusahaan yang tepat menjadi semakin penting lebih dari pada sebelumnya untuk memastikan para talenta tersebut "betah".
- Peran dan jumlah tenaga operasional terutama dalam bidang teknologi informasi semakin besar dan semakin banyak diperlukan.

## Strategi di era disrupsi inovasi teknologi finansial



1. Otoritas Keuangan (Bank Indonesia dan OJK) bersama Pemerintah menjadi katalisator pengembangan ekonomi digital.
2. Pengaturan bidang Sistem Pembayaran dan Informasi Teknologi yang transparan, efisien dan mengedepankan mitigasi risiko dan perlindungan konsumen.
3. Harmonisasi kebijakan di level nasional, regional/counterparty dan standar internasional
4. Kolaborasi mendorong efisiensi, peningkatan nilai tambah bagi konsumen, & prinsip 'grow together'.
5. Mendorong ekosistem di dalam negeri & sektor pendukung.
6. Mendorong industri membangun standar, interoperabilitas dan perlindungan konsumen.
7. Mendorong pelaku membangun kecakapan SDM di bidang ekonomi digital, memperkuat modal, mengubah mindset & kultur organisasi.
8. Meningkatkan kemampuan manajemen risiko terutama dalam *cyber security*.





## Kesimpulan dan Penutup

1. Inovasi teknologi finansial yang telah muncul nampak selaras dengan tuntutan nasabah bank untuk mendapatkan pelayanan yang cepat, murah, smart and safe sehingga menjadi tantangan bank untuk dapat mengubah sistem dan busines model yang telah berjalan selama ini.
2. Inovasi teknologi finansial telah mentransformasi wajah industri keuangan dan menurut Asosiasi Fintek saat ini sudah ada sekitar 160 perusahaan dalam bidang jasa pembayaran, pinjaman, agregator, perencanaan keuangan.
3. Kolaborasi antara bank dan fintek akan menimbulkan model bisnis baru seperti virtual account dan lainnya.
4. Mempengaruhi risiko operasional bank :
  - a. Mempengaruhi sistem operasional bank seperti munculnya virtual account.
  - b. Mempengaruhi privasi data pribadi dan know your customer.
  - c. Mempengaruhi kebutuhan kompetensi SDM.
5. Inovasi Teknologi finansial membentuk pendekatan baru terhadap SDM.

# Struktur Organisasi LSPP

## DEWAN PENGARAH (EX OFFICIO)

**Zulkifli Zaini**  
Ketua Umum IBI

**Kartika Wirjoatmodjo**  
Ketua Umum PERBANAS

**Maryono**  
Ketua Umum Himbara

**Kresno Sediarsi**  
Ketua Umum Asbanda

**Moch. Hadi Santoso**  
Ketua Umum Asbisindo

**Joko Suyanto**  
Ketua Umum Perbarindo

## DEWAN KODE ETIK

**Asmawi Syam**  
Ketua Umum II IBI

**Ogi Prastomiyono**  
Ketua Bidang Organisasi,  
Keanggotaan &  
Advokasi IBI

**Irwan M. Habsjah**  
Ketua Bidang Riset, Pengkajian  
& Publikasi IBI

## DEWAN SERTIFIKASI

**Kunardy D. Lie**  
Ketua Bidang Pembinaan  
& Pengembangan Profesi IBI

**Ahmad siddik Badruddin**  
Ketua Umum BARa

**Catur Budi Harto**  
Ketua Umum CWMA

**Tri Wintarto**  
Ketua Umum IAIB

**Brankoe Windoe**  
Ketua Umum ACI FMA  
Indonesia

## PENGURUS HARIAN

**Sasmita**  
Direktur Eksekutif

**Richard S. Dompas**  
Direktur Pemasaran &  
Komunikasi

**Sudirman Mikin**  
Direktur Keuangan &  
Manajemen Mutu

**Marcus S. Rahardjo**  
Direktur Sertifikasi

**I Nyoman Samkara**  
Direktur Standarisasi  
Pengkajian &  
Pengembangan

**Moh. Ilham Soeroer**  
Direktur TI, Operasional &  
SDM

## VISI

Menjadi lembaga terdepan, independen, terpercaya dan mitra strategis Industri, Asosiasi Profesi Perbankan dan Regulator dalam memastikan kompetensi bankir bertaraf Internasional di Indonesia.

## MISI

- Menetapkan/mengembangkan sistem dan metode sertifikasi terpercaya sesuai kebutuhan industri perbankan, Asosiasi Profesi Perbankan dan/atau Regulator.
- Menggunakan standar kompetensi kerja bidang perbankan yang terkini dan bertaraf internasional.
- Melaksanakan sertifikasi dan pemeliharaan kompetensi bankir secara profesional yang independen dan terpercaya.
- Mendorong pemegang sertifikat kompetensi untuk memperoleh gelar profesi bankir indonesia oleh IBI

## Jumlah Peserta Uji Kompetensi LSPP tahun 2011 s/d 31-7-2018

No	Sertifikasi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Manajemen Risiko	6.497	26.705	19.252	16.104	17.872	11.453	13.116	6.453
2	Treasury	59	140	169	153	260	329	956	531
3	Internal Audit	-	44	4	26	289	643	1.068	218
4	Wealth Management	-	-	26	194	120	17	24	22
5	Compliance	-	-	-	398	632	429	397	230
6	Credit	-	-	-	-	166	464	267	576
7	Operation	-	-	-	-	7	28	132	91
8	Funding & Services	-	-	-	-	17	102	747	182
9	General Banking	-	-	996	1.751	1.742	949	1.740	641
10	Total Sertifikasi	6.556	26.889	20.447	20.385	21.105	14.414	18.447	8.944
<b>11</b>	<b>Non Manajemen Risiko</b>	<b>59</b>	<b>188</b>	<b>199</b>	<b>2.522</b>	<b>3.233</b>	<b>2.961</b>	<b>5.331</b>	<b>2.491</b>
<b>12</b>	<b>% Non Manajemen Risiko</b>	<b>0,89%</b>	<b>0,69%</b>	<b>0,97%</b>	<b>12,33%</b>	<b>15,31%</b>	<b>20,54%</b>	<b>28,89%</b>	<b>27,8%</b>
13	Refreshment	45	400	1.544	3.303	5.408	5.275	5.145	2.911
	<b>Total</b>	<b>6.601</b>	<b>27.289</b>	<b>21.991</b>	<b>21.929</b>	<b>26.513</b>	<b>19.689</b>	<b>23.592</b>	<b>11.855</b>

## Perkembangan Peserta Uji Sertifikasi dan Refreshment Periode Jan s.d. Agt 2018

No	Kompetensi	2017	Target 2018	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	s/d Jul	% Target
1	Manajemen Risiko	13,116	13,500	399	765	1,317	1,033	1,164	228	1,547	-	-	-	-	-	6,453	47,8
2	Treasury	956	1,000	2	86	116	164	9	2	152	-	-	-	-	-	531	53,1
3	Audit	1,068	700	53	11	28	61	5	27	33	-	-	-	-	-	218	31,1
4	Wealth Management	24	175	-	-	-	-	22	-	-	-	-	-	-	-	22	12,5
5	Compliance	397	500	-	36	86	1	57	1	49	-	-	-	-	-	230	46,0
6	Credit	267	450	40	70	206	-	251	9	-	-	-	-	-	-	576	128,0
7	Operation	132	300	-	52	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	91	30,3
8	Funding & Services	747	850	50	-	-	-	45	-	87	-	-	-	-	-	182	21,4
9	General Banking	1,740	1,750	32	110	169	113	77	1	139	-	-	-	-	-	641	36,6
10	Sistem Pembayaran	-	750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0
<b>11</b>	<b>Total Sertifikasi</b>	<b>18,447</b>	<b>19,975</b>	<b>576</b>	<b>1,139</b>	<b>1,922</b>	<b>1,372</b>	<b>1,630</b>	<b>268</b>	<b>2,046</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,944</b>	<b>44,7</b>
12	Refreshment	2,762		74	197	259	353	260	40	346	-	-	-	-	-	1,529	
13	Swakelola	2,383		49	43	257	412	336	190	95	-	-	-	-	-	1,382	
<b>14</b>	<b>Total Refreshment</b>	<b>5,145</b>	<b>7,500</b>	<b>123</b>	<b>240</b>	<b>516</b>	<b>765</b>	<b>596</b>	<b>230</b>	<b>441</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,911</b>	<b>38,8</b>
<b>15</b>	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>23,592</b>	<b>27,475</b>	<b>699</b>	<b>1,370</b>	<b>2,438</b>	<b>2,137</b>	<b>2,226</b>	<b>498</b>	<b>2,487</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,855</b>	<b>43,1</b>



# Hubungi Kami

Alamat : Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan  
Menara IBI  
Jln. RS. Fatmawati Nomor 2, 3, 4  
Jakarta Selatan 12430

Telp : 021 – 75901547

Email : [sekretariat@lspp.or.id](mailto:sekretariat@lspp.or.id)

Website : [www.lspp.or.id](http://www.lspp.or.id)

